Journal of Health Science
Volume 1, Nomor 1, Februari 2025
DOI: https://doi.org/10.54816/jhs.v2i2.525

Dikirim: Januari 2025
Revisi : Januari 2025
Diterima : Januari 2025
Tersedia online : Februari 2025

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021

Indra Hizkia P[1],Imelda Sirait[2], Kristin Febriani Br Ginting

[1] Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
[2] Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
[3] Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
* Koresponden penulis; e-mail: kristinfebgtg21@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa perkembangan yang sangat penting, dan diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi termasuk masa pubertas pada remaja putri yakni menstruasi, dengan gejala yang sering terjadi adalah adanya rasa tidak nyaman saat menstruasi bahkan nyeri hebat disebut dengan dismenore. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. Jenis penelitian adalah penelitian deskriftif. Populasi dari penelitian siswa SMA kelas X dan XI SMA Airlangga Namu Ukur berjumlah 44 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling.* Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja putri berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%) dan sikap dalam menangani dismenore sebagian besar bersikap positif 26 orang (59.1) dan sikap negatif 18 orang (40.95%).

Kata kunci : Dismenore, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Adolescence is a very important developmental period, and begins with the maturation of the physical (sexual) organs so that they are able to reproduce, including puberty in adolescent girls, namely menstruation, with symptoms that often occur are discomfort during menstruation and even severe pain called dysmenorrhea. . This study aims to describe the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea at Airlangga Namuukur High School in 2021. The type of research is descriptive research. The population of the study was 44 students of SMA Airlangga Namuukur class X and XI with total sampling technique. The results showed that most of the young women with good knowledge were 40 people (90.9%) and had sufficient knowledge as many as 4 people (9.1%) and the attitude in dealing with dysmenorrhea was mostly positive 26 people (59.1) and 18 people negative attitude (40.95%).

Key words: *Dysmenorrhea, Knowledge, Attitude*

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa perkembangan yang sangat penting, dan diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi termasuk masa pubertas pada remaja putri yakni terjadinya menstruasi. Banyak remaja putri bahkan hampir sebagian besar wanita merasakan sakit saat menstruasi, bahkan adanya rasa tidak nyaman bahkan nyeri hebat inilah yang sering disebut nyeri haid dismenore (Salamah, 2019).

Dismenore terjadi akibat ketidakseimbang-

p-ISSN 2774-2938
e-ISSN 2775-7811

an hormon progesteron dalam darah, prostaglandin, dan faktor stress/psikologi hal ini menjadi masalah kesehatan paling umum pada wanita di usia reproduksi, dapat menurunkan kualitas hidup serta menghambat aktivitas sosial remaja putri, memaksa wanita untuk beristirahatyang berdampak pada kinerja dan berkurangnya aktifitas sehari-hari. (Bajalan et al., 2019).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) angka dismenore di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50 % perempuan di setiap negara mengalami dismenore. Indonesia kejadian dismenore cukup besar mencapai 60-70%, angka kejadian dimenore tipe primer 54,89%, sedangkan sisanya 45,11% adalah tipe sekunder (Lail, 2019).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada remaja putri kelas X dan XI Di SMA Airlangga Namu Ukur dengan 44 responden menunjukkan sebagian besar remaja putri berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%) dan sikap dalam menangani dismenore sebagian besar bersikap positif 26 orang (59.1) dan sikap negatif 18 orang (40.95%).

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif Populasi dalam penelitian remaja putri kelas X dan XI di SMA Airlangga Namu Ukur yang berjumlah 44 orang. Adapun Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* dimana peneliti mengambil keselurahan dari populasi yaitu 44 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuesioner yang dibagikan melalui link *google form*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian dengan link *google form*.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan menggunakan *google form* dari group whatsapp diberikan kepada responden. Tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Airlangga Namu Ukur setelah peneliti mendapatkan izin,Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* melalui *google form* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore, peneliti akan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Tabel 1.
Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	*F*	%
Umur		
15 thn	2	4.5
16 thn	20	45.5
17 thn	18	40.9
18 thn	3	6.8
19 thn	1	2.3
Total	44	100
Agama		
Kristen Protestan	27	61.4
Islam	14	31.8
Khatolik	3	6.8
Total	44	100
SUKU		
Karo	31	70.4
Batak	4	9.1
Jawa	6	13.6
Sunda	1	2.3
Minang	1	2.3
Nias	1	2.3
Total	44	100
Kelas		
X	17	38.6
XI	27	61.4
Total	44	100

Berdasarkan kategori umur pada gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 sebagian besar berusia 16 thn (45.5%). Berdasarkan agama sebagian besar beragama Kristen Protestan yaitu 27 orang (61.4%). Berdasarkan suku sebagian besar bersuku karo 31 orang (70.5%). Berdasarkan kelas sebagian besar resonden berkelas XI yaitu sebanyak 27 orang (61.4%).

Tabel 2.

Berdasarkan Pengetahuan Responden

Pengetahuan	*F*	%
Baik	40	90.9
Cukup	4	9.1
Kurang	0	0
Total	44	100

Berdasarkan Tabel diatas pengetahuan remaja putri mengenai dismenore yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%).

Tabel 2.
Berdasarkan Sikap Responden

Sikap	*F*	%
Positif	26	59.1
Negatif	18	40.9
Total	44	100

Berdasarkan tabel sikap remaja putri dalam menangani dismenore yang memiliki sikap positif sebanyak 26 orang (59.1%) dan yang memiliki sikap negatif 18 orang (40.9%).

Pembahasan

Hasil penelitian pengetahuan menunjukkan pengetahuan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (9.1%). Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden berpengetahuan baik dilihat dari jawaban yang mereka berikan pada saat mengisi kuesioner dan tingginya rasa ingin mencari tahu informasi mengenai dismenore melalui internet, tenaga kesehatan, orang tua, teman, guru. Informasi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang, tetapi masih ada yang berpengetahuan cukup dikarenakan masih ada kurang kesadaran atau kurangnya ketertarikan untuk mencari informasi dan kurangnya sarana seperti jaringan untuk mengakses informasi mengenai dismenore.

Hasil penelitian sikap menunjukkan sikap positif sebanyak 26 orang (59.1%) dan sikap negatif sebanyak 18 orang (40.9%) Hasil penelitian mengenai sikap dalam menghadapi dismenore sebagian besar memiliki sikap positif di lihat dari sebagian besar resonden berpengetahuan baik, sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan dan tingginya rasa ingin tahu mencari informasi mengenai dismenore seperti mencari tahu di internet, guru dan mendapatkan penyuluhan, tetapi penelitian ini masih ada yang memiliki sikap negatif dikarenakan kurangnya kesadaran remaja putri mengetahui penyebab, gejala, dan cara penanganannya, atau keterbatasan mencari informasi seperti kurangnya sarana jaringan dan mereka merasa malu menanyakan ke petugas kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 44 responden mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 dikategorikan baik sebanyak 40 orang (90.9%) dan cukup 4 orang (90.9%).
2. Sikap remaja putri dalam menangani dismenore di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021 dikategorikan Positif sebanyak 26 orang (59.1%) dan 18 orang (40.9%).

Pustaka

Adzkia, M. (2020). Hipnoterapi Untuk Menurunkan Nyeri Disminore. *Real in Nursing Journal*, *3*(2), 115–122.

Adinda, Dora S.(2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Menangani Nyeri Haid Di Ghama D'leader School.

Agustin, M. (2018). Hubungan Antara Tingkat Dismenore Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswi Akper As- Syafi'iyah Jakarta. *Jurnal Afiat*, *4*, 603–612.

Bajalan, Z., Alimoradi, Z., & Moafi, F. (2019). Nutrition as a potential factor of primary dysmenorrhea: A systematic review of observational studies. *Gynecologic and Obstetric Investigation*, *84*(3), 209–224.

Bingarwati, A., & Astuti, H. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Penanganan Nyeri Haid. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 21-26.

Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, *10*(1), 52–55.

E Sibagariang, Pusmaika Rangga R. Kesehatan reproduksi wanita. 1st ed. Trans Info Media ; Jakarta. Jakarta: Trans Info Media; 2016.

Haerani, Sri, N., Ulfa, D., Nurul, H. B., Nita, A. N., & Kamaruddin, M. (2020). Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat*, *2*(2), 197–206.

Farida.(2017). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi nyeri haid (dysmenorehea).

Husna, F. H., Mindarsih, E., & Melania. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Kelas X di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, *13*(2), 25–36.

Kusumaryani, M. (2017). Brief notes : Prioritaskan kesehatan reproduksi remaja untuk menikmati bonus demografi. *Lembaga Demografi FEB UI*, 1–6.

Lail, N. H. (2019). Hubungan Status Gizi, Usia Menarche dengan Dismenorea pada Remaja Putri di SMK K Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, *9*(02), 88-95.

Larasati, T., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*,*5*(3),79-84.

Lili.(2020). Perilaku penanganan nyeri dismenore pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar

Martina Nancy. (2019). Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi Di Sma Negeri 15 Medan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, *7*(2), 1–7.

Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, *4*(3), 333–346. https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844

Nurjanah, S. (2018). Analisa Determinan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenorhea. *Jurnal SMART Kebidanan*, *5*(1), 83. https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i1.156

Nur, A. Z., & Samaria, D. (2020). Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menangani nyeri haid di ghama d'leader school. *Nursing Current*, *8*(2), 178–193. https://ojs.uph.edu/index.php/NCJK/article/view/3103/1271

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.); 4th Ed., P. 49). Salemba Medika.

Oktaviani.J. (2018). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. *Sereal Untuk*, *8*(1), 51.

Polit. (2012). *Nursing Research*.

Prakasiwi, S. I. (2020). Efektivitas langkah-langkah peregangan (stretching) untuk menurunkan nyeri dismenore di wilayah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.1-6

Ratnasari, E., Sari, M. I., & Fajrin, N. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid …. *Stikesmuhcrb.Ac.Id*, 1–10. https://stikesmuhcrb.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Eka-Ratnasari.pdf

Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.

Siti.(2018). Analisa determinan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenore

Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah*

Kebidanan Indonesia, *9*(03), 123–127. https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382

Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2018). *Metodelogi Penelitian*. *1*, 307.